

IMPLEMENTASI SISTEM ERP PROSES PENGADAAN PADA RESTAURANT DE BRAGA HOTEL DENGAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT* BERBASIS ODOO

IMPLEMENTATION OF PROCUREMENT PROCESSING ERP SYSTEM IN THE BRAGA HOTEL RESTAURANT WITH RAPID APPLICATION DEVELOPMENT METHOD BASED ON ODOO

Hanaving¹, Avon Budiyo², R.Wahjoe Witjaksono³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

¹hanaving@student.telkomuniversity.ac.id, ²avonbudi@telkomuniveristy.ac.id,

³wahyuwicaksono@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Restoran De Braga Hotel Bandung merupakan restoran bintang 5 yang berada pada satu lingkup dengan Hotel De Braga By Artotel Group yang mana restoran ini mengusung konsep *art* sama dengan hotelnya. Restoran ini terletak pada provinsi Jawa Barat tepatnya pada Jl. Braga No.10, Kec. Sumur Bandung Kota Bandung Jawa Barat, restoran ini didirikan pada Januari 2006. Restoran DE Braga banyak menyajikan menu-menu yang berbeda pada tiap harinya sehingga membuat pelanggan yang makan merasa tidak bosan dan nyaman ketika menikmati makanan yang ada serta merasa nyaman dengan adanya hiasan-hiasan memiliki konsep *art* pada tiap dinding-dinding restoran. Dalam pengoperasian sistem yang ada pada restoran De Braga yang masih mengusung konsep semi manual yang dimana ada beberapa proses yang belum saling terintegrasi satu sama lain seperti pada proses pengadaan barang, proses produksi, proses penjualan hingga proses pembayaran, dengan tidak saling terintegrasi satu sama lain maka didapatkanlah permasalahan berupa pencatatan proses bahan baku yang masih manual dan pemilihan *supplier* yang masih manual dan belum terintegrasi dengan proses lainnya yang ada pada restoran hotel. Solusi yang tepat untuk menangani masalah tersebut ialah dengan dilakukannya perancangan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) berbasis Odoo yang akan membuat proses pengadaan bahan baku pada restoran De Braga terintegrasi dengan proses produksi, penjualan dan pembayaran. Penelitian ini penulis menerapkan sebuah metode yang berguna sebagai tahapan atau acuan peneliti dalam membangun sebuah sistem ERP berbasis Odoo ini metode yang diterapkan adalah RAD (Rapid Application Development) yang mana metode ini terdiri dari proses requirement planning, design system, dan implementation, dan *output* pada penelitian ini adalah sistem ERP berbasis odoo yang dapat mengintegrasikan proses pada restoran DE Braga Hotel Bandung.

Kata kunci : *ERP, Odoo, Software Open Source, Procurement, Rapid Application Development,*

Implementation ERP.

Abstract

Restaurant De Braga Hotel Bandung is a 5-star restaurant that is in the same scope with Hotel De Braga By Artotel Group where this restaurant carries the same art concept as the hotel. This restaurant is located in the province of West Java, precisely on Jl. Braga No.10, Kec. Sumur Bandung Bandung City, West Java, this restaurant was established in January 2006. DE Braga restaurant serves a lot of different menus every day so that customers who eat feel not bored and comfortable when enjoying the existing food and feel comfortable with the decorations has the concept of art on each of the walls of the restaurant. In the operation of the existing system at the De Braga restaurant which still carries the semi-manual concept where there are several processes that have not been integrated with each other such as the procurement process, production process, sales process to the payment process, by not being integrated with each other then problems were obtained in the form of recording the process of raw materials which are still manual and supplier selection which is still manual and has not been integrated with other processes in the hotel restaurant. The right solution to deal with this problem is to design an Odoo-based ERP (Enterprise Resource Planning) system that will make the raw material procurement process at the De Braga restaurant integrated with the production, sales and payment processes. In this study, the authors apply a method that is useful as a stage or reference for researchers in building an Odoo-based ERP system. The method applied is RAD (Rapid Application Development) which consists of a process of requirements planning, system

design, and implementation, and the output on This research is an odoo-based ERP system that can integrate processes at the DE Braga Hotel Bandung restaurant.

Keywords: *ERP, Odoo, Open Source Software, Procurement, Rapid Application Development, ERP Implementation*

1. Pendahuluan

City hotel merupakan salah satu jenis hotel yang dikelompokkan berdasarkan lokasinya dan dapat disebut juga sebagai hotel bisnis. City Hotel sebagai hotel yang terletak di dalam kota maupun ibu kota, di mana sebagian besar tamu yang menginap memiliki tujuan kegiatan berbisnis. Setiap tahun, hotel dan resort di Indonesia bersaing untuk penghargaan tertinggi dalam keunggulan keseluruhan dan kontribusi terbesar bagi industri pariwisata dalam Indonesia Travel Tourism Award [1]. Pembangunan konsep Artotel telah menjadi trend yang menarik pada saat ini serta hotel yang mengusung gaya artistik yang banyak menarik perhatian customer sehingga mereka tidak hanya sekedar menginap dan juga tentunya akan disajikan dengan konsep hotel yang menawan dengan gaya artistik, Pembangunan city hotel setara bintang dua atau bintang tiga cukup pesat dan membuat konsumen semakin memiliki banyak pilihan [2]. Menurut badan statistika [3], tingkat okupansi hotel di Bandung dapat melonjak tinggi akibat wisatawan yang berdatangan untuk berlibur pada hari weekend. Pada tahun 2010, industri hotel dan restoran di Jawa Barat memberikan kontribusi sebesar Rp 119,64 miliar terhadap Regional dan juga menghasilkan Bruto Produk Dalam Negeri sebesar Rp 608,58 miliar, di dalam sektor pariwisata, berkembang juga melalui industri hotel dan restoran, dan hal ini diharapkan akan menjadi hal yang bagus bagi ekonomi di kota Bandung. Ibukota Provinsi Jawa Barat adalah Bandung sehingga memiliki persentase hotel dan restoran terbesar pada sektor industri di Jawa Barat. Banyak sekali jenis makanan yang bisa kita temukan di Bandung, terutama di tempat-tempat dekat sekolah atau Universitas. Berdasarkan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), terdapat 1.600 kafe dan restoran itu bisa kita temukan di Bandung [4].

Terdapat banyak sekali Hotel yang ada di Bandung yang mengusung model Art yang bernuansa seni kental yang akan membuat pelanggan akan betah dan tidak hanya sekedar untuk menginap saja hotel tersebut bernama De Braga By Artotel Group yang berada di Jl. Braga No.10, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. De braga hotel mempunyai fasilitas yang ada di dalamnya meliputi *Coffee & bar, restaurant, Swimming pool, meeting space*, dan ada juga butik pakaian di dalamnya, selain itu de Braga hotel juga memiliki beberapa kamar yang berjumlah 112 kamar dan pada setiap masing-masing kamarnya di desain dengan konsep elegant dan terkesan memiliki seni yang kental dengan dihiasi beberapa lukisan pada setiap dinding dan juga memiliki ruang lobby yang nyaman bagi para tamu yang membawa anak-anak bisa bermain disana dan pada lobby juga terdapat butik yang menjual berbagai model pakaian mulai dari kemeja, celana, batik, dan beberapa aksesoris unik lainnya semua terdapat pada butik De Braga hotel Bandung, dan selain itu pada bagian restoran de braga menyajikan menu-menu berbeda pada tiap harinya sehingga membuat pelanggan yang makan di restoran nyaman dan merasa seperti berada di restaurant bintang 5 dan selain itu pelanggan yang menginap di hotel diberikan berupa voucher gratis untuk Breakfast pada pagi hari. selain itu menurut Azzahra [5], setiap hotel memiliki peranan dan fungsinya masing-masing dan sistem yang saling terintegrasi antar divisi untuk memudahkan management hotel dalam melakukan proses management hotel.

Menurut Maarif Syamsul [6], dengan adanya sistem informasi manajemen perhotelan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut; pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi perhotelan. Kedua, terintegrasi nya data dan informasi perhotelan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Sebuah sistem yang bernama *ERP (Enterprise Resource Planning)* dapat membantu pengelolaan sumber daya perusahaan secara menyeluruh dengan cara mengintegrasikan beberapa proses bisnis yang bekerja di dalam suatu management perusahaan. Maka dari itu peneliti menerapkan metode yang cocok untuk penelitian ini dan peneliti memutuskan untuk menggunakan Metode RAD (*Rapid Application Development*) yang mana metode ini memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan dalam mendukung proses mengintegrasikan sistem, kelebihanannya yaitu dengan menggunakan metode RAD dapat menghasilkan suatu sistem dengan cepat karena sistem yang dikembangkan dapat memenuhi keinginan dari para pengguna sehingga dapat mengurangi waktu untuk pengembangan ulang setelah tahap implementasi. Berdasarkan hasil dari latar belakang yang peneliti jelaskan diatas, maka peneliti akan membuat suatu sistem procurement yang menyediakan bahan baku restaurant yang meliputi penerimaan bahan baku, pemilihan supplier yang nantinya akan di lakukan proses integrasi menggunakan software berbasis ERP yang bernama odoo dan dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) agar proses procurement, produksi, penjualan dan Billing dapat saling terintegrasi satu sama lain.

2. Dasar Teori

a. Defenisi ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Definisi sistem ERP mungkin memiliki arti yang berbeda berdasarkan entitas yang bersangkutan. Biasanya, sistem ERP merujuk kepada suatu paket perangkat lunak komprehensif yang berupaya mengintegrasikan semua proses bisnis dan fungsi untuk memberikan tampilan lengkap dari satu arsitektur TI. Dalam bidang konstruksi, sistem ERP dapat didefinisikan sebagai *IT platform* komputer berbasis yang memungkinkan untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis organisasi untuk meningkatkan efisiensi [7]. ERP sistem adalah suatu kumpulan modul aplikasi yang terintegrasi yang terdiri dari *accounting, distribution, sales dan marketing, material management, human resource, logistic* dan masih banyak lagi. Walaupun bergerak pada modul yang berbeda-beda, setiap fungsinya bekerja secara terintegrasi [8].

b. Implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Implementasi software ERP merupakan bagian dari strategi mengotomasikan kegiatan internal suatu bisnis perusahaan atau bisa dibilang sebagai tahap mengaplikasikan fungsi software ERP terhadap kegiatan operasional yang terjadi di dalam perusahaan. Orang yang bertugas melakukan implementasi Software ERP disebut dengan Implementor [9]. Implementasi ERP berfungsi dan bekerja menggantikan semua perangkat lunak yang berdiri sendiri seperti di bagian keuangan, sales, CRM dan inventory, dengan satu perangkat lunak terpadu yang dibagi menjadi beberapa modul, setiap modul akan berfungsi sebagai sistemnya masing-masing dan setelah itu semua modul akan dihubungkan bersama dan dibagikan informasi serta data. Tujuan akhir dari pengimplementasian sistem ERP adalah menyediakan modul fleksibel yang memiliki kemampuan lebih untuk berbagi data dan informasi bisnis secara efektif dan memudahkan perusahaan dalam pengintegrasian dan memenuhi *recruitment* nya masing-masing.

c. Proses Procurement Restoran

Menurut Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee [10], Purchasing Department (Procurement) adalah salah satu bagian yang mempunyai peranan penting yang berada dalam satu departemen dengan Accounting Department. Dimana Purchasing memiliki fungsi yaitu suatu bagian yang berperan dalam memenuhi segala kebutuhan hotel. Atau bisa juga disebut dengan bagian yang menangani atau melakukan pembelian atau Procurement Department. Menurut Richard [10], bahwa “Bagian *Purchasing* bertugas dalam hal pengadaan bahan dan barang untuk semua keperluan atas dasar permintaan”. Pengadaan barang diadakan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari *Chief Accounting & General Manager* kemudian baru mencarikan penawaran kepada *supplier*. Pembelian bahan harus diatur dengan spesifikasi tertentu sehingga di dapatlah bahan dengan kualitas dan kuantitas yang baik, atau sesuai dengan *Standard Purchase Specification* (SPS). Setelah terjadi kesepakatan antara petugas *Purchasing* dengan *Supplier* maka pengiriman barang dilakukan dan siap dikirimkan kepada pihak restoran.

d. Pemilihan Supplier (Bahan Baku)

Menurut Siregar et al [11], *supplier* adalah peranan paling penting dalam suatu perusahaan dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan karena *supplier* dapat mempengaruhi proses produksi. Setiap *supplier* memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Pada umumnya setiap *supplier* hampir sama, namun karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing *supplier* berbeda. Untuk memperoleh *supplier* yang sesuai dan tepat maka diperlukan sebuah metode untuk mengukur efektifitas dan efisiensi dari setiap pemasok, *supplier* memiliki peranan penting di dalam sebuah restoran yang ingin menyediakan bahan baku yang berkualitas demi menghasilkan produk makanan siap saji yang dapat dinikmati oleh pelanggan. Menurut Almandhia [12], Ada beberapa kriteria yang harus di seleksi dalam pemilihan *supplier* agar bahan baku yang di beli dapat berkualitas tinggi dan sesuai apa yang diinginkan oleh restoran kriteria tersebut meliputi yang pertama adalah harga, yang kedua adalah kualitas, yang ketiga adalah pelayanan, yang keempat adalah lokasi, yang ke lima adalah kebijakan persediaan dari *supplier*, dan yang terakhir adalah fleksibilitas.

e. Hotel dan Restoran Management

Pengertian hotel menurut Ir. Sugiarto Endar, BA dan Sri Sulartiningrum, BA dengan judul “Pengantar Akomodasi dan Restoran” mengungkapkan bahwa “Hotel adalah sebuah bangunan yang didirikan dan dikelola dengan tujuan komersial dengan jalan menyediakan fasilitas penginapan untuk masyarakat umum. Dengan berbagai rincian fasilitas seperti jasa penginapan, jasa pelayanan barang bawaan, jasa penyedia makanan dan minuman, jasa fasilitas perabot dan hiasan, serta jasa pencucian pakaian” [13]. Menurut Sugiyanto [14], ada beberapa Strategi dalam hotel management di Indonesia yang mengatakan bahwa pola tindakan utama yang di pilih untuk mewujudkan visi organisasi melalui misi. Strategi bisnis atau strategi bersaing biasanya dikembangkan dalam level manajerial dan menekankan pada perbaikan posisi persaingan

produk jasa perusahaan dalam industrinya.

f. Sistem Restoran

Menurut penelitian dari Triayudi & Rodhi [15], Restoran merupakan tempat atau bangunan yang diorganisasikan secara komersial, yang mempekerjakan pelayan-pelayan untuk tamunya dengan menyajikan hidangan berupa makanan dan minuman. Restoran memiliki beberapa alur proses bisnis yang dapat memudahkan management restoran di antaranya:

1. Pada divisi sales berfungsi sebagai penjualan untuk tiap masing-masing makanan yang ada di hotel mulai dari penyediaan voucher makan, promosi melalui *ecommerce* dan penyediaan jasa *catering* untuk pelanggan yang ingin memesan makanan diluar dari hotel.
2. Pada divisi *procurement* divisi ini terdiri dari purchasing dan pemilihan supplier di bagian purchasing nantinya akan melakukan pembelian bahan baku yang di perlukan untuk restoran dan pemilihan *supplier* dilakukan untuk memilih *supplier* yang layak dan sesuai untuk pemasok bahan baku berupa bahan mentah yang nantinya akan di lakukan tahap produksi pada bagian divisi produksi.
3. Pada divisi produksi, dilakukan pengalihan bahan makanan melewati proses *manufacturing* yang sebelumnya bahan baku telah dilakukan pembelian oleh purchasing dan tugas produksi ini mengolah bahan baku mentah menjadi makanan yang siap di sajikan untuk pelanggan.
4. Pada divisi *Billing* divisi ini bertugas sebagai pembayaran yang nantinya akan di lakukan oleh pelanggan.

Menurut Jammaludin [16], Dengan kemajuan teknologi membuat banyak hotel menerapkan system berbasis IT agar dapat memudahkan pengintegrasian antar divisi yang terdapat pada restoran serta menyediakan kebutuhan yang cukup untuk restoran dan hal itu dilakukan agar memudahkan dalam menjalankan suatu proses bisnis restoran yang ada pada hotel. Melihat hal tersebut dari hasil penelitian terdahulu mengatakan banyak restaurant yang menggunakan software berbasis ERP untuk mengintegrasikan dan *customises* divisi-divisi yang masih berjalan dengan manual agar semua proses bisnis dapat terintegrasi dengan mudah terhadap sistem yang ada di restoran.

g. Odoo Software

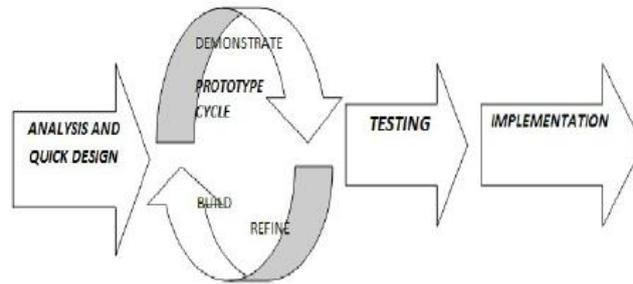
Menurut Lesmana et al [17], Sistem ODOO merupakan salah satu software yang berhubungan untuk *men-support* proses bisnis perusahaan mencakup CRM (Customer Relationship Management) atau dalam hal lain itu sendiri CRM adalah strategi bisnis yang memadukan proses, manusia dan teknologi. Selain itu, software ini juga mencakup Project Management, Penjualan (Sales), Manufaktur, Warehouse, serta Manajemen Keuangan. Menurut Ganesh et al [18], Sistem ERP *open source* seperti odoo dapat memberikan suatu kemudahan seperti halnya dalam segi fleksibilitas dari pada software yang berbayar, dalam sebuah kasus banyak sistem ERP Open Source seperti odoo yang di terapkan pada perusahaan besar dikarenakan biaya pengimplementasian yang murah dan dari sisi lain juga odoo memiliki banyak modul yang cocok pada setiap perusahaan kecil maupun besar. Manfaat lain dari sistem aplikasi ERP open source adalah setiap perusahaan yang menerapkannya memiliki hak penuh atas sistem yang mereka investasi baik dari segi teknis maupun sebagai domain informasi.

f. RAD Methodology

Menurut Syahir [19], Rapid Application Development merupakan salah satu proses atau metode dalam pengembangan aplikasi atau sistem yang menekankan siklus perkembangan dalam waktu singkat. Dalam mengembangkan sistem atau aplikasi *Rapid Application Development* menggunakan cara iteratif artinya cara berulang untuk mengembangkan model kerja suatu sistem atau aplikasi yang dekonstruksi di tahap awal pengembangan sistem atau aplikasi dengan tujuan untuk menentukan kebutuhan (*requirement*) pengguna.

Menurut Edwina et al [20], Rapid application Development memiliki 3 tahapan yang bisa menjadi acuan untuk si apapun yang ingin menerapkan metode ini diantaranya: Menurut Syahir (2015), Rapid Application Development merupakan salah satu proses atau metode dalam pengembangan aplikasi atau sistem yang menekankan siklus perkembangan dalam waktu singkat. Dalam mengembangkan sistem atau aplikasi Rapid Application Development menggunakan cara iteratif artinya cara berulang untuk mengembangkan model kerja suatu sistem atau aplikasi yang dekonstruksi di tahap awal pengembangan sistem atau aplikasi dengan tujuan untuk menentukan kebutuhan (*requirement*) pengguna.

Dapat terlihat pada gambar 2 merupakan gambar dari metode RAD (Rapid Application Development) sebagai berikut.



Gambar 1 Metode RAD (Rapid Application Development)

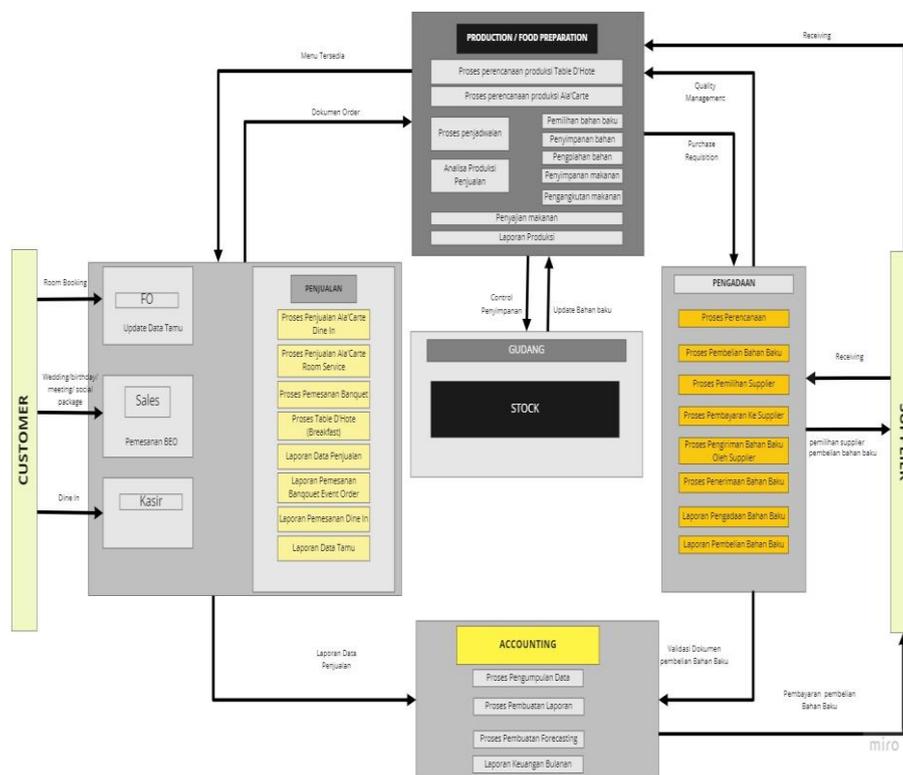
Sumber : (Kosasi, 2015)

3. Pembahasan

a. Analisis

1. Alur Proses Bisnis Terintegrasi Restaurant De Braga

Berikut merupakan proses bisnis utama restoran hotel yang terdiri dari procurement, produksi, penjualan, dan finance, masing-masing proses tersebut saling terintegrasi sebagai berikut

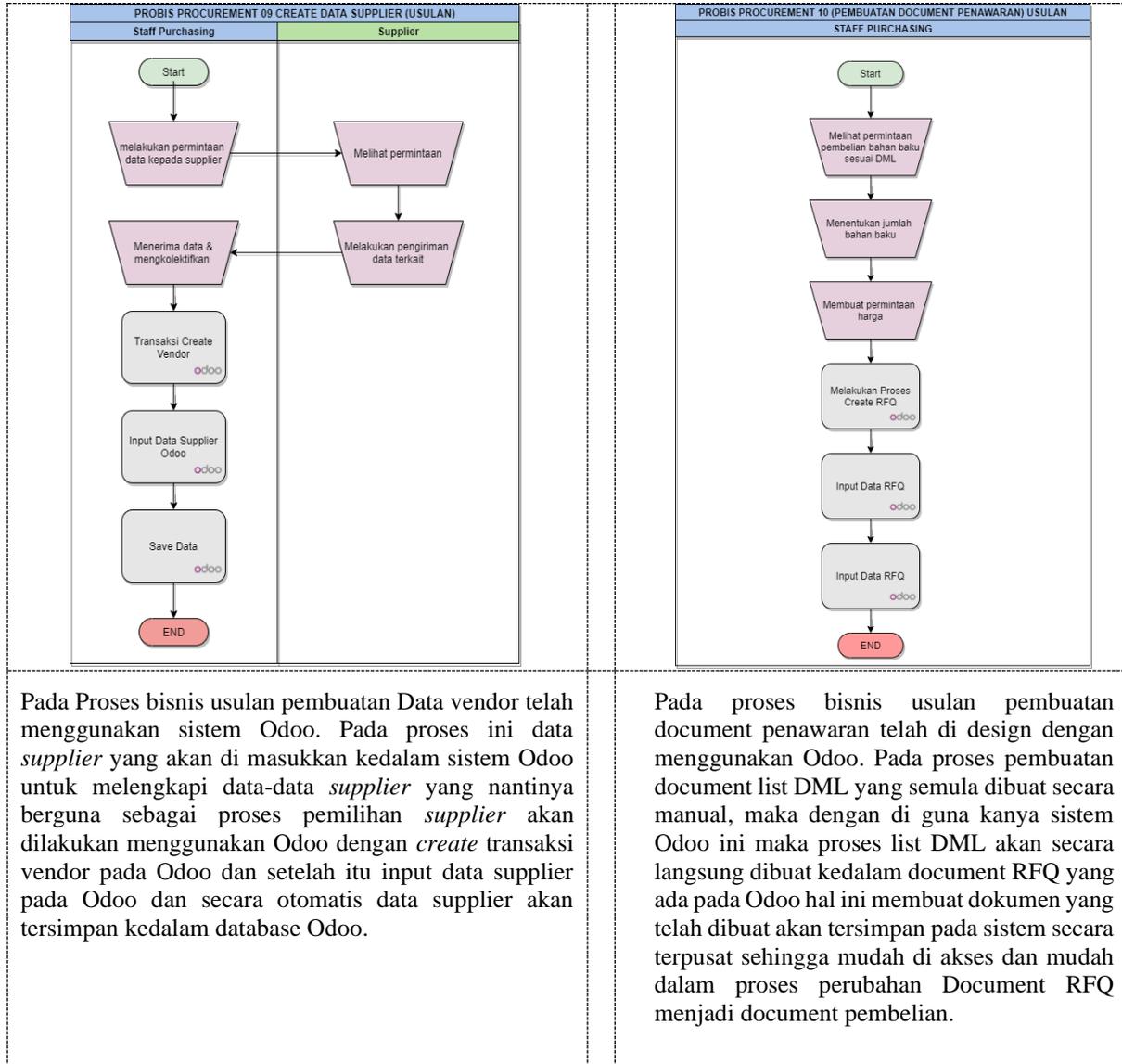


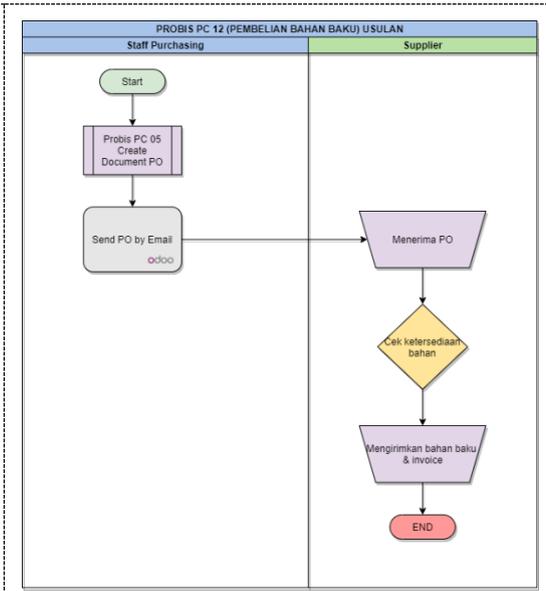
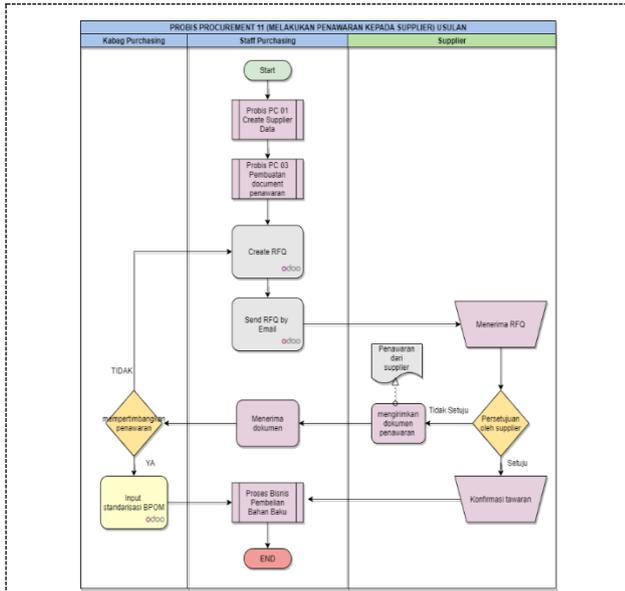
Gambar 2 Alur Proses Bisnis Terintegrasi Restaurant De Braga

Pada gambar IV-3 merupakan proses bisnis *general* dari *restaurant* De Braga yang menggambarkan hubungan keseluruhan dari divisi yang ada di *restaurant* yang saling terintegrasi satu sama lain. Proses ini dilakukan dari pihak *production/food preparation* melakukan proses *purchase requisition* kepada divisi pengadaan untuk melakukan proses pemesanan dan pembelian bahan baku kepada supplier, lalu setelah itu bagian pengadaan akan melakukan proses penawaran bahan baku kepada supplier dan melakukan proses pembelian, lalu pihak supplier akan mengirimkan bahan baku dan proses penerimaan bahan baku akan

dilakukan oleh bagian *inventory* dengan di *monitoring* oleh bagian pengadaan.

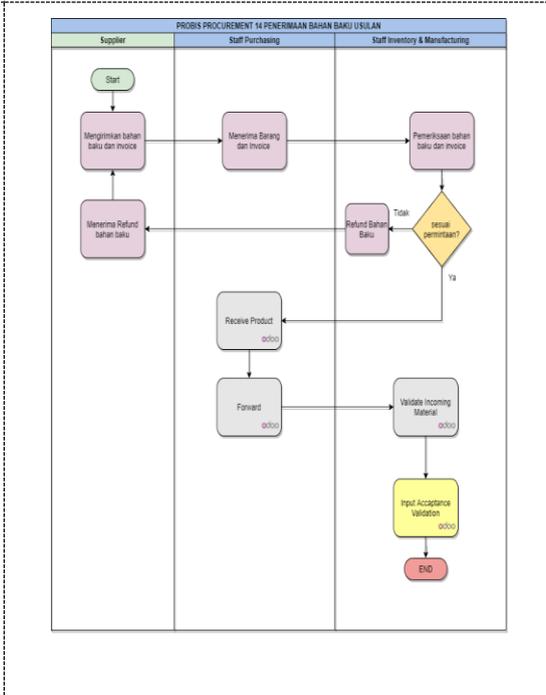
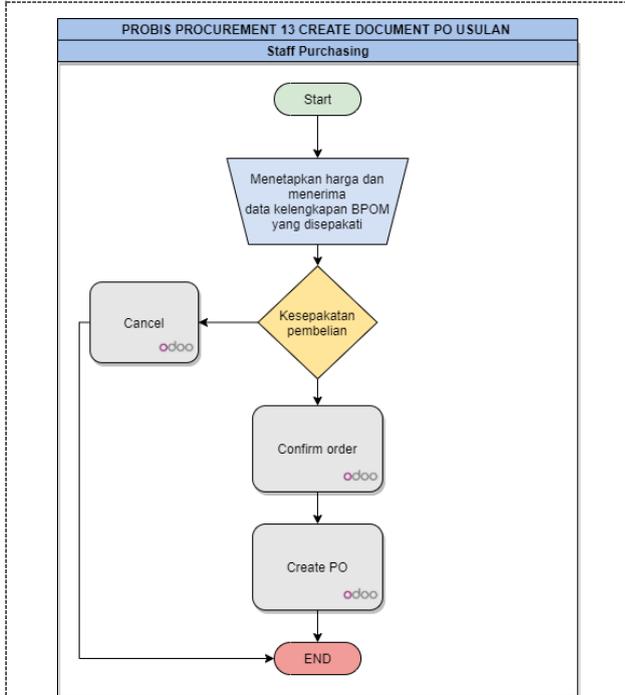
2. Proses Bisnis Usulan





Pada proses bisnis penawaran kepada supplier sudah di design dengan menggunakan Odoo untuk mengintegrasikan antara satu divisi ke divisi lain pada restaurant, dengan begitu proses pemilihan supplier dapat dengan mudah dilakukan dan sudah tidak lagi menetap pada satu supplier. Selain itu sistem ini sudah dilakukan penyesuaian dengan standarisasi bahan baku BPOM dan bahan baku expired sehingga dapat melakukan pemilihan supplier sesuai SOP yang terdapat pada standarisasi BPOM dan pengecekan status produk expired pada bahan baku. Pemilihan supplier akan mempertimbangkan beberapa indicator dari standarisasi BPOM dan pengecekan produk expired.

Pada proses pembelian bahan baku usulan. Pembuatan dokumen PO dan pembelian bahan baku sudah dirancang dengan menggunakan Odoo, sehingga data dapat terintegrasi dan terdokumentasi oleh database pada sistem Odoo.

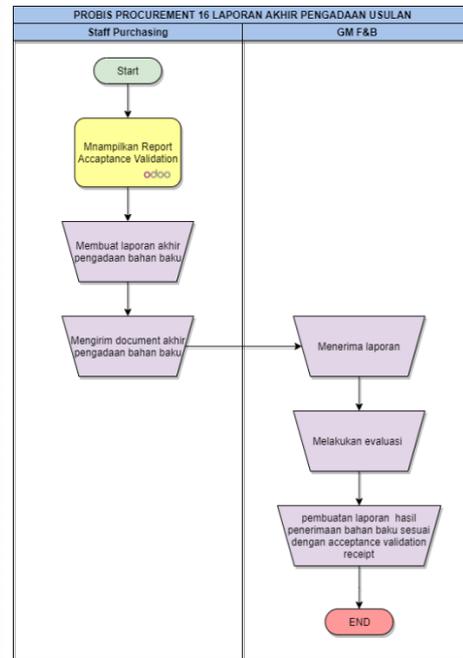
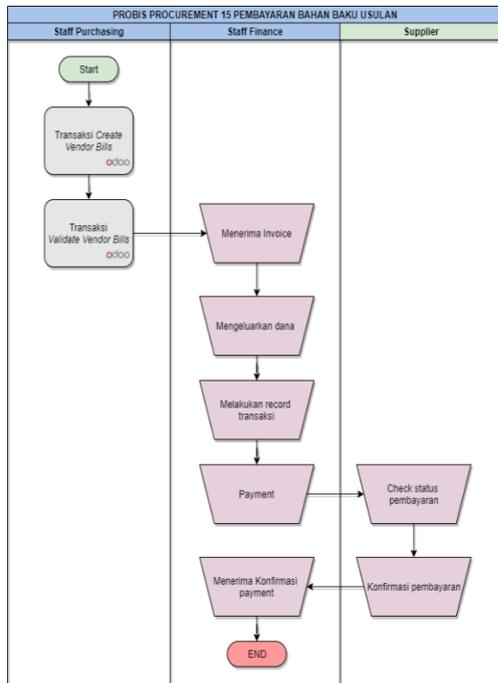


Pada proses bisnis usulan pembuatan document permintaan bahan baku atau document purchase order

Pada proses bisnis usulan proses penerimaan bahan baku telah disesuaikan dengan sistem

sudah disesuaikan dengan SOP bahan baku yang berstandar BPOM dan apabila supplier tidak bisa memenuhi bahan baku yang diminta yang telah sesuai dengan standarisasi BPOM maka otomatis pembelian akan dibatalkan.

standarisasi pada Odoo yang apabila bahan baku yang datang nanti akan melalui pengecekan standarisasi BPOM dan akan di cek kelengkapannya apakah lolos atau tidak serta mendokumentasikan nya pada sistem Odoo.



Pada proses bisnis usulan proses pembayaran bahan baku telah menggunakan sistem pada Odoo, sehingga pada saat menerima invoice dari supplier, akan dilakukan pembuatan *vendor bills* oleh sistem Odoo sehingga bagian finance dapat secara langsung menerima informasi tagihan.

Pada proses bisnis usulan laporan akhir pengadaan bahan baku menggunakan sistem Odoo yang disesuaikan dengan standarisasi BPOM, dengan ini maka seluruh proses yang meliputi pengecekan standarisasi BPOM mulai dari proses pembuatan PO dan RFQ dapat ditampilkan menjadi sebuah report.

b. Implementasi

1. Konfigurasi Modul

A. Tampilan Konfigurasi *Form Request for Quotation & Purchase Order*

Pada tampilan *Form Request for Quotation & Purchase Order* telah dilakukan penyesuaian berupa konfigurasi meliputi:

- Menampilkan *unit of measure*
- Mengubah angka *decimal accuracy* dengan menghilangkan koma, serta menghilangkan angka 0 dibelakang koma.

Berikut tampilan konfigurasi dari *Form Request for Quotation*

Purchase Order
P00011

Vendor: Frozen Food
Vendor Reference: IDR
Currency: IDR

Order Date: 05/25/2021 21:37:30
Company: de Braga Hotel

Product	Description	Quantity	UoM	Unit Price	Taxes	Subtotal
Strawberry	Strawberry	6 kg		3,000.00		Rp 18,000

Untaxed Amount: Rp 18,000
Taxes: Rp 0
Total: **Rp 18,000**

Gambar 3 Tampilan konfigurasi Form Request for Quotation

Berikut tampilan konfigurasi dari *Form Purchase Order*

Purchase Order
P00012

Vendor: Fresh Fruits
Vendor Reference: IDR
Currency: IDR

Confirmation Date: 05/25/2021 22:44:07
Company: de Braga Hotel

Product	Description	Quantity	Received	Billed	UoM	Unit Price	Taxes	Subtotal
Strawberry	Strawberry	9	0	0	kg	5,000.00		Rp 45,000

Untaxed Amount: Rp 45,000
Taxes: Rp 0
Total: **Rp 45,000**

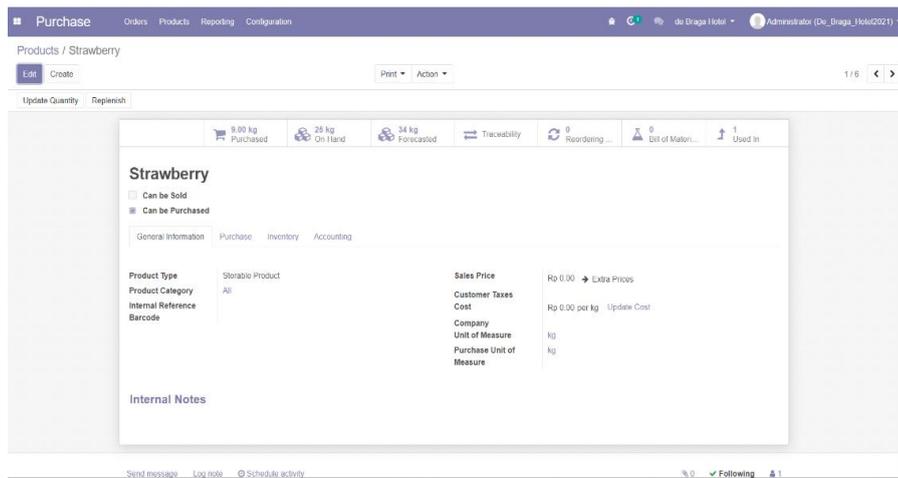
Gambar 4 Tampilan konfigurasi Form Purchase Order

B. Tampilan Konfigurasi Bahan Baku yang Dapat di Beli

Pada Pada tampilan *product* yang ada pada modul *inventory* telah dilakukan penyesuaian berupa konfigurasi meliputi:

- Memasukkan gambar pada setiap *product* yang ada pada *inventory*.
- Menentukan menu *Can Be Purchased* untuk barang yang dapat dibeli.
- Menentukan *Purchase Unit of Measure*
- Menentukan *Product Type*.

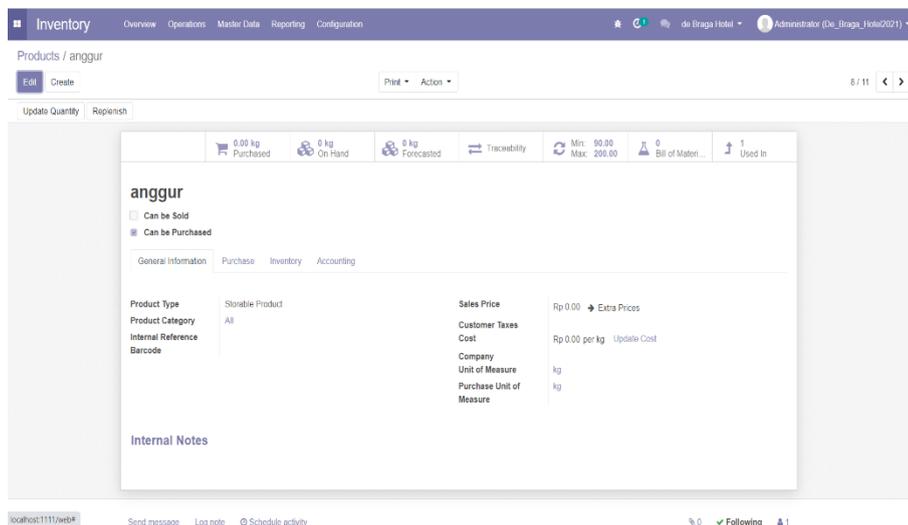
Berikut tampilan konfigurasi dari *form product* pada modul *inventory*



Gambar 5 Tampilan Konfigurasi Product

C. Tampilan Konfigurasi Reordering Rules pada Modul Inventory

Pada Pada tampilan menu *Reordering Rules* akan menentukan untuk *minimum* dan *maximum quantity* pada setiap masing-masing material yang terdapat pada modul *inventory*, dan berikut merupakan tampilan dari menu *Reordering Rules* yang telah dilakukan konfigurasi untuk salah satu *product*.



Gambar 6 Konfigurasi Reordering Rules

2. Kustomiasi

a. Tampilan Kustomisasi Pada Form Request for Quotation

Tampilan dari *Form Request For Quotation* yang telah dilakukan proses kustomisasi

b. Tampilan Kustomisasi Pada Form Purchase Order

Tampilan dari Form Purchase Order yang telah dilakukan proses kustomisasi.

c. Tampilan Kustomisasi Pada Form Report Request for Quotation sesuai dengan Standarisasi BPOM

Berikut merupakan hasil dari Report Request for Quotation yang telah berhasil ditampilkan dan terpenuhi.

de Braga Hotel Jl Braga No.10, Braga, Kec. Sumar Bandung, Bandung, JB 40111 Indonesia Shipping address: de Braga Hotel Jl Braga No.10, Braga, Kec. Sumar Bandung, Bandung, JB 40111 Indonesia +622286016100		
Request for Quotation P00012		
Description Strawberry	Expected Date 05/25/2021 15:43:23	Qty 9 kg
Check BPM Standardization Status		<input checked="" type="checkbox"/> Done
Check Supplier Completeness Data		<input checked="" type="checkbox"/> Done
Check Registration No. BPM		<input checked="" type="checkbox"/> Done
Check BPM E-Certificate		<input checked="" type="checkbox"/> Available
Supplier Type		Fruit Supplier
Supplier Status		Active Item

d. Tampilan Kustomisasi Pada Form Report Purchase Order Sesuai dengan Standarisasi BPOM

Pada *Form Report Purchase Order* akan dilakukan kustomisasi hal ini dilakukan agar index standarisasi BPOM yang terdapat pada *Form Purchase Order* dapat tampil dan terpenuhi. Berikut merupakan hasil dari *Report Purchase Order* yang telah berhasil ditampilkan dan terpenuhi

de Braga Hotel
Jl. Braga No. 10, Braga, Kec. Samar Bandung
Bandung 40111
Indonesia
Shipping address:
de Braga Hotel
Jl. Braga No. 10, Braga, Kec. Samar Bandung
Bandung 40111
Indonesia
☎ +622286014100

Purchase Order #P00012

Purchase Representative: Administrator
Order Date: 05/25/2021 15:43:10

Description	Taxes	Date Rec.	Qty	Unit Price	Amount
Strawberry		05/25/2021 15:43:23	1 kg	5.000,00	Rp 45.000
Subtotal					Rp 45.000
Taxes					Rp 0
Total					Rp 45.000

BPOM Standardization Index Check Results

Check BPOM Standardization Status	Done
Check Supplier Completeness Data	Done
Check Registration No. BPOM	Done
Check BPOM E-Certificate	Available
Supplier Type	Fruit Supplier
Supplier Status	Active Item

e. Tampilan Kustomisasi Pada *Form Receipt* Sesuai dengan *Monitoring Controlling Penerimaan*

Tampilan dari *Form Purchase Order* yang telah dilakukan proses kustomisasi

Operations

Receive From: de Braga Hotel Receipts
Scheduled Date: 06/04/2021 23:13:19
Operation Type: de Braga Hotel Receipts
Source Document: e.g. PO0032

Operations Additional Info Acceptance Validation Note

Check the raw materials. That has been successfully received and put a checklist or fill out the form according to the activities.

Sterilization Test	<input type="checkbox"/>
Check	
Check Expired Date	<input type="checkbox"/>
BPOM	<input type="checkbox"/>
Standardization	
Expired Date	
Total Raw Material Accepted	0
Total Raw Material Rejected	0

f. Tampilan Kustomisasi Pada *Form Report Picking Operation* Sesuai dengan *Monitoring Controlling Penerimaan*

Pada *Form Report Picking Operations* akan dilakukan kustomisasi hal ini dilakukan agar *Monitoring Controlling* pada penerimaan barang yang terdapat pada *Form Receipts* dapat tampil dan terpenuhi. Berikut merupakan hasil dari *Report Picking Operations* yang telah berhasil ditampilkan dan terpenuhi


de Braga Hotel
Jl.Braga No.10, Braga, Kec. Sumur Bandung
Bandung 40111
Indonesia

Warehouse Address:
de Braga Hotel
Jl.Braga No.10, Braga, Kec. Sumur Bandung
Bandung 40111
Indonesia
☎ +62228616100

Vendor Address:
Fresh Fruits
☎ 06144369902



de Br/IN/00012

Order:	Status:	Scheduled Date:
P00012	Ready	05/25/2021 15:48:23

Product	Quantity
Strawberry	9 kg

Report of Checking Receipt of Raw Material Purchase

Sterilization test check	Close
Check expired date	Close
Checking SPQM	Get info
Expired Date	09/10/2022
Total Raw Material Accepted	125 item
Total Raw Material Rejected	13 item

3. Uji Integrasi

Tabel 1 Uji Integrasi

No.	Proses	Skenario	Test	Output yang di dapat	Hasil
1	Integrasi Modul <i>Purchasing</i> dengan Modul <i>Manufacturing</i>	Melakukan proses pembelian bahan baku yang telah habis pada modul <i>Manufacturing</i> di <i>Manufacturing</i> order untuk <i>production order</i> .	check status "waiting" production order pada list manufacturing order kemudian klik <i>reordering rules</i>	pembelian bahan baku.	Berhasil
2	Integrasi Modul <i>Purchasing</i> dengan Modul <i>Inventory</i>	mendapatkan notifikasi kesesuaian acceptance validation receipt dari modul <i>inventory</i> ke modul <i>purchasing</i> Form PO.	setelah bahan baku di validasi selanjutnya pada modul <i>purchasing</i> dilakukan pengecekan dengan membuka modul <i>purchasing</i> pada form RFQ kemudian klik untuk dilakukan proses create vendor bill pada modul <i>purchasing</i>	notifikasi receipt	Berhasil

4. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai pengimplementasian sistem ERP pada proses pengadaan bahan baku dengan menggunakan modul *purchasing* dan metode RAD (Rapid Application Development) maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan sebagai berikut

1. proses pengadaan bahan baku yang berlangsung pada *restaurant* de Braga menghasilkan data Analisa yang belum sepenuhnya berjalan secara efektif dan efisien dan belum ada sistem khusus yang membantu jalanya proses pengadaan bahan baku pada de Braga, proses tersebut meliputi pembuatan data *supplier*, pembuatan *document* penawaran, proses penawaran kepada *supplier*, proses pembelian bahan baku, proses pembuatan *document* PO, proses penerimaan bahan baku, proses pembayaran bahan baku hingga proses laporan akhir pengadaan bahan baku. Maka dari itu menghasilkan sebuah pemodelan perancangan sistem berupa desain usulan yang telah di lakukan proses penyesuaian pada sistem Odoo sehingga dapat berjalan sesuai dengan alur proses pengadaan bahan baku yang ada pada perusahaan.
2. Melakukan konfigurasi dan kustomisasi untuk membangun penyesuaian sistem ERP pada proses pengadaan bahan baku makanan dan minuman hotel. Peneliti melakukan penginstallan modul *purchasing* pada odoo, dan menggunakan sistem cloud *azure* sebagai penyimpanan database Odoo. Kustomisasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pada proses pengadaan bahan baku makanan dan

minuman restaurant; kustomisasi meliputi penambahan *field* pada form request for quotation dan purchase order, menampilkan report standarisasi BPOM, penambahan field pada form inventory, serta mendapatkan laporan hasil monitoring penerimaan bahan baku yang dilakukan oleh staff produksi.

3. konfigurasi dan kustomisasi untuk membangun penyesuaian sistem ERP pada proses pengadaan bahan baku Mengintegrasikan pada modul Odoo dengan menerapkan sistem ERP meliputi penerapan modul *purchasing, manufacturing, inventory, sales dan point of sales*, menghasilkan integrasi data yang mendukung proses pada department F&B khususnya pengadaan bahan baku.

REFERENSI

- [1] Imam Muzakir, "Bisnis Hotel di Indonesia Dinilai Masih Potensial," <https://www.beritasatu.com/>, 2019. <https://www.beritasatu.com/feri-awan-hidayat>.
- [2] C. Carolina, H. Rosandy, M. Perhotelan, and U. K. Petra, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mendorong Keputusan Konsumen Dalam Memilih Artotel Butik Hotel Surabaya," no. 2012, pp. 458–471, 2013.
- [3] B. P. Statistik, "kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Agustus 2020 Kembali Naik," <https://jakarta.bps.go.id>, 2020. <https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2020/10/01/461/kunjungan-wisman-ke-dki-jakarta-agustus-2020-kembali-naik.html>.
- [4] O. D. Puspita, "Physical Evidence of Small Theme Restaurant in Indonesia: A Case Study of Ramen House," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 169, no. August 2014, pp. 289–295, 2015, doi: 10.1016/j.sbspro.2015.01.312.
- [5] A. Azzahra, "Strategi Departemen Sales and Marketing Hotel Aria Gajayana Malang Untuk Memenuhi Target Dalam Kondisi Low Season," 2015.
- [6] Maarif Syamsul, *MUTU SEKOLAH (STUDI MULTI KASUS DI SMA BPPT DARUL ULUM Diajukan untuk penelitian pengembangan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL*. 2015.
- [7] S. Aboabdo, A. Aldhoiena, and H. Al-Amrib, "Implementing Enterprise Resource Planning ERP System in a Large Construction Company in KSA," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 164, pp. 463–470, 2019, doi: 10.1016/j.procs.2019.12.207.
- [8] A. W. Pradhana, S. F. S. Gumilang, and R. W. Witjaksono, "Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning Modul Warehouse Management pada Odoo dengan Metode Rapid Application Development di PT. Brodo Ganesha Indonesia," *eProceedings Eng.*, vol. 3, no. 2, pp. 3337–3345, 2016, [Online]. Available: <http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/2158%0Ahttp://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/2174%0Ahttp://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/ar>.
- [9] Sansan, "IMPLEMENTASI ERP : PENGERTIAN DAN JENISNYA," <https://keysoft.co.id/>, 2019. <https://keysoft.co.id/implementasi-software-erp-pengertian-dan-jenisnya/>.
- [10] E. S. Han and A. goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, "Karakteristik dan Pengertian Hotel," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [11] A. Siregar, P. Ginting, Mesran, and L. T. Sianturi, "Implementasi Metode Vikor Dalam Pemilihan," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. I, pp. 132–138, 2017.
- [12] G. Almandhia, *Usulan pemilihan supplier bahan baku daging iga pada Restoran X menggunakan metode Analytic Network Process (ANP)*. 2020.
- [13] T. Akhir and A. Majorie, "Ir- perpustakaan universitas airlangga," pp. 1–57, 2016.
- [14] sugiyanto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017.
- [15] A. Triayudi and A. S. Rodhi, "Waterfall Modelling Pada Sistem E-Restorant," *ProTekInfo(Pengembangan Ris. dan Obs. Tek. Inform.*, vol. 5, no. September, pp. 17–22, 2018, doi: 10.30656/protekinfo.v5i0.836.
- [16] Jammaludin, "SISTEM INFORMASI MENEJEMEN PERHOTELAN," <https://djamalstiki.wordpress.com/>, 2015. <https://djamalstiki.wordpress.com/2015/04/04/sistem-informasi-menejemen-perhotelan/>.
- [17] L. R. Andhika, "EVOLUSI KONSEP TATA KELOLA PEMERINTAH: SOUND GOVERNANCE, DYNAMIC GOVERNANCE dan OPEN GOVERNMENT," *J. Ekon. dan Kebijak. Publik*, vol. 8, no. 2, pp. 87–102, 2017, doi: 10.22212/jekp.v8i2.867.
- [18] A. Ganesh, K. N. Shanil, C. Sunitha, and A. M. Midhundas, "OpenERP/Odoo - An Open Source

- Concept to ERP Solution,” *Proc. - 6th Int. Adv. Comput. Conf. IACC 2016*, no. February, pp. 112–116, 2016, doi: 10.1109/IACC.2016.30.
- [19] Syahir, “Defenisi ERP system (Enterprise Resource Planning),” pp. 22–52, 2015.
- [20] X. B. N. N. Edwina Siska Pusparini, Meicsy E.I. Najoan, “Sistem Informasi Akademik Berbasis Mobile Web Menggunakan Pendekatan Metodologi RAD,” *J. Tek. Elektro dan Komput.*, vol. 6, no. 4, pp. 182–193, 2017.